

DIY SUDAH TERAPKAN KURIKULUM MERDEKA

Siswa SMA Tak Lagi Terikat Jurusan

YOGYA (KR) - Semua SMA Negeri di DIY sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam tahun ajaran 2024/2025. Dampak dari penerapan tersebut tidak ada lagi pembagian jurusan IPS, IPA dan Bahasa. Artinya, siswa bisa bebas memilih mata pelajaran sesuai minat dan bakat mereka.

Penerapan Kurikulum Merdeka tersebut memungkinkan siswa untuk semakin memantapkan minat dan aspirasi mata pelajaran dan berdampak pada kesesuaian jurusan di perguruan tinggi (PT) yang dituju.

"Kurikulum Merdeka bukan sepenuhnya menghapus program peminatan mata pelajaran di SMAN, hanya saja pembagian jurusan IPA, IPS dan Bahasa memang tidak lagi diberlakukan dan diganti dengan preferensi jurusan yang nanti akan diambil siswa di PT," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Dr Didik Wardaya, Kamis (18/7).

Dengan begitu, ujarnya, kalau siswa tersebut sukanya fisika yang dikembangkan juga mata pelajaran tersebut. Secara keseluruhan siswa kelas XII SMA kalau lulus sudah menyesuaikan dan menyambung dengan jurusan yang mereka ingin-

kan di PT.

Didik mengatakan, program Merdeka Belajar di sejumlah daerah di Indonesia termasuk DIY mengonseptkan metode pembelajaran pada minat dan bakat siswa dalam memilih mata pelajaran. Meski secara umum pelaksanaan relatif lancar. Tapi, pihaknya tak memungkinkan sempat ada beberapa kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka, salah satunya penyesuaian dengan sistem yang diterapkan di PT. *(Berita terkait Kurikulum Merdeka bisa dibaca pula di Halaman 10, KR hari ini)*

"Dalam penerapan Kurikulum Merdeka pemerintah juga memfasilitasi tenaga pendidik dengan program guru penggerak. Mereka dilatih selama satu bulan untuk lebih paham terkait dengan Kurikulum Merdeka, sehingga semakin optimal saat memberikan materi pelajaran," ungkapnya. **(Ria)-d**

Kepala SMAN 10 Yogyakarta Sri Moerni mengungkapkan, sekolahnya sudah dua tahun belakangan menerapkan Kurikulum Merdeka. Dengan penerapan kurikulum ini, belajar siswa lebih fokus pada mata pelajaran yang diminati berdasarkan pilihan jurusan yang nantinya akan diambil di PT. Misalnya, siswa memiliki kecenderungan masuk ke kedokteran, maka akan siapkan jurusan yang mengarah ke fakultas tersebut. Adapun untuk komposisinya ada Biologi, Kimia, Fisika dan Matematika.

Dengan adanya program Merdeka Belajar konsep tinggal kelas saat siswa dinilai belum mampu memenuhi standar penilaian di setiap jenjang, perlahan-lahan tidak dipopulerkan.

"Sekarang predikatnya itu belum berkembang, sudah berkembang dan sangat berkembang. Jadi, kalau naik kelas XI dengan kriteria sudah berkembang atau sangat berkembang itu diasumsikan anak itu siap lanjut. Kalau ada mata pelajaran yang belum berkembang nanti di kelas selanjutnya digodok kembali," jelasnya. **(Ria)-d**

BUDIDAYA UNGGAS DI GIRIKERTO DIDUKUNG DANAIS

Kembangkan Potensi Daerah, Merujuk Visi Gubernur DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Paniradya Kaistimewan DIY dan organisasi perangkat daerah (OPD) atau dinas pengampu, tidak ragu-ragu memberikan dukungan kepada setiap kalurahan yang mempunyai program yang manfaatnya betul-betul dirasakan oleh masyarakat melalui Bantuan Keuangan Khusus Dana Keistimewaan (BKK Danais).

Hingga saat ini, sudah banyak kalurahan di DIY yang berhasil mengoptimalkan potensi daerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan dukungan BKK Danais tersebut, salah satunya adalah Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman.

Sejumlah program telah berhasil dikembangkan oleh Kalurahan Girikerto, seperti peternakan kambing perah, Stasiun Pengisian Tangki Air (SPTA) dan destinasi wisata. Terbaru adalah budidaya unggas memanfaatkan tanah tandus yang juga berhasil menambah pendapatan kalurahan, dan terpenting mampu memberdayakan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Lurah Girikerto, Sudibya SPd mengatakan, dalam budidaya unggas ini, Pemerintah Kalurahan Girikerto bersinergi dan kepercayaan pengelolaannya kepada BUMKAL Girikerto. Adapun unggas yang dibudidayakan adalah jenis ayam potong. Sedangkan lahan untuk kandang unggas memanfaatkan lahan tandus di wilayahnya.

"Sebagai kalurahan mandiri budaya, kami (Kalurahan Girikerto) mendapatkan BKK Danais untuk budidaya unggas ini di tahun 2023 dan di tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dan sampai saat ini sudah empat kali panen," terang Sudibya dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Budidaya Unggas di Kalurahan Girikerto'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Kalurahan Girikerto, Turi



Rembag Kaistimewan bertema 'Budidaya Unggas di Kalurahan Girikerto'.

Sleman, Kamis (18/7) dan diakhiri dengan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan (danais).

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Wisnu Hermawan SP MT (Pih Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY) dan Muh Saepudin (Direktur BUMKAL Girikerto) dengan host Firman Saputra dan co-host Pak Radji. Acara dimoderasi oleh special performance Giri Nada dan Sanggar Giri Sejati.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat free e-sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Menurut Sudibya, dalam mengembangkan potensi daerahnya, Pemerintah Kalurahan Girikerto merujuk visi dari Gubernur DIY, khususnya tentang reformasi kalurahan yang berkaitan BKK Danais. Salah satunya menghendaki agar BKK Danais dijadikan sebagai investasi yang bisa memberikan lapangan kerja bagi warga, berkontribusi bagi kalurahan itu sendiri dan akhirnya bisa mengentaskan kemiskinan.

"Dari visi Gubernur DIY itulah kemudian kita coba tindaklanjuti, kita kemas dan

kembangkan sesuai potensi yang kami miliki. Kita punya lahan tapi kurang subur untuk ditanami, maka dipilihlah budidaya unggas dengan harapan tanah tandus tersebut menjadi lebih bermanfaat dan ternyata berhasil dan memberi manfaat bagi warga," katanya.

Muh Saepudin menambahkan, BUMKAL Girikerto merupakan badan usaha milik kalurahan, dan budidaya unggas ini merupakan salah satu unit usaha dari BUMKAL. Dalam aktivitas budidaya unggas, BUMKAL terlibat aktif, seperti melakukan pengawasan budidaya, perawatan kandang, termasuk memastikan kesiapan kandang sebelum diisi unggas.

Wisnu Hermawan mengatakan, pemda Kalurahan Girikerto adalah memiliki semangat entrepreneur yang dinamis pertumbuhannya, didukung potensi daerahnya yang beragam. Tak kalah penting perangkat kalurahan juga memiliki spirit entrepreneur yang tinggi, sehingga mampu menggerakkan masyarakatnya untuk *gumregah* bersama.

"Terobosan-terobosan di Kalurahan Girikerto, kalau memang itu riil memberikan manfaat bagi masyarakat, tentu kita tidak akan ragu memberikan support untuk terus dikembangkan," katanya.

Kemudian dari sisi budidaya unggasnya, kata Wisnu, ternyata pengelolaannya dengan spirit green ekonomi atau sirkular ekonomi, di

mana kotoran unggasnya dimanfaatkan untuk pupuk sehingga tidak memunculkan bau.

Jadi yang terpenting adalah bagaimana potensi-potensi ekonomi yang disupport danais itu memberikan manfaat bagi masyarakat dan bisa ditunjukkan. "Ketika suatu kalurahan perangkatnya bisa memberikan spirit yang bagus dan menjadi kader entrepreneur yang mumpuni untuk menggerakkan ekonomi desa, itu menunjukkan bahwa reformasi kalurahan sudah bisa berjalan," katanya.

Sementara itu, Aris Eko Nugroho berpesan, bahwa Kalurahan Mandiri Budaya jangan diartikan sempit, tapi harus dimaknai secara luas, agar potensi yang ada di kalurahan bisa dimunculkan, dan menjadi pembeda. Seperti Kalurahan Mandiri Budaya, Kalurahan Girikerto yang memunculkan budidaya unggas dan menjadi kalurahan pionir di bidang itu.

"Jadi intinya bahwa aktivitas Kalurahan Mandiri Budaya itu sangat luas, tergantung potensi daerahnya. Dan yang paling penting lagi, saya berharap, pihak Pemerintah Kalurahan Girikerto dan masyarakatnya bisa bercerita, apakah budidaya unggas ini ada fungsi dan manfaatnya atau tidak, apakah warga yang bekerja di situ dapat manfaat secara ekonomi atau tidak. Kalau memang cocok baru bicara pengembangan," katanya. **(Dev/Wan)**

PPK Proyek BTS Dituntut 7 Tahun

JAKARTA (KR) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) menuntut Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Penyediaan Infrastruktur Base Transceiver Station (BTS) 4G dan Infrastruktur Pendukung pada BAKTI Kominfo, Elvanno Hatorangan dengan hukuman pidana penjara selama tujuh tahun. Terdakwa Elvanno dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah turut serta melakukan tindak pidana korupsi dalam kasus proyek BTS 4G.

"Hal ini sebagaimana dalam dakwaan primer Pasal 2 ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Pasal 20 Tahun 2001 jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP," kata JPU Wazir Iman Supriyanto dalam pembacaan tuntutan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (18/7).

Dalam tuntutan disampaikan JPU, menuntut agar Elvanno dikenakan hukuman denda sebesar Rp 1 miliar. Ketentuannya, apabila denda tidak dibayar diganti (subsider) dengan pidana kurungan selama enam bulan. Selain itu, jaksa menuntut Elvanno pidana tambahan berupa pembayaran uang pengganti sebesar Rp 2,4 miliar.

Hal ini dengan memperhitungkan adanya barang bukti yang disita dalam berkas perkara sebagai pembayaran uang pengganti subsider pidana penjara selama tiga tahun dan enam bulan. **(Full)-f**

KESAKSIAN MANTAN ASISTEN GAZALBA SALEH Awalnya 'Lurus', Lama-lama Sikapnya Aneh

JAKARTA (KR) - Saksi kasus dugaan korupsi terkait penanganan perkara di Mahkamah Agung (MA) Prasetyo Nugroho menilai Hakim Agung nonaktif Gazalba Saleh pada awalnya terlihat bersikap 'lurus' sebagai hakim agung, namun lama-lama bersikap aneh. Penilaian tersebut berdasarkan pendapat pribadi secara kelas selama menjadi asisten Gazalba.

"Ini batin saya saja. Saya ngobrol sama teman begitu," ungkap Prasetyo dalam sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (18/7).

Saat diperdalam mengenai pertimbangannya menilai seperti itu, mantan asisten Gazalba ini tak menjelaskan lebih lanjut. Hanya disebutkan sehari-hari tak banyak mengobrol santai dengan Gazalba mengenai hal-hal di luar pekerjaan, sehingga hanya banyak berinteraksi mengenai pekerjaan saja.

Prasetyo mengungkapkan, sebelum menjabat sebagai hakim agung di kamar pidana, Gazalba merupakan hakim ad hoc di pengadilan daerah. Sebelum menjadi hakim, Gazalba berprofesi sebagai dosen.

Dalam kasus tersebut, Gazalba didakwa menerima gratifikasi dan melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan total senilai Rp 62,89 miliar terkait penanganan perkara di MA. Dugaan penerimaan itu meliputi gratifikasi senilai Rp 650 juta serta TPPU terdiri atas 18.000 dolar Singapura (Rp 216,98 juta), Rp 37 miliar, 1,13 juta dolar Singapura (Rp 13,59 miliar), 181.100 dolar AS (Rp 2 miliar), dan Rp 9,43 miliar selama kurun waktu 2020-2022.

Gratifikasi yang diberikan kepada Gazalba terkait dengan pengurusan perkara kasasi pemilih Usaha Dagang (UD) Logam Jaya Jawahirul Fuad yang mengalami permasalahan hukum terkait pengelolaan limbah B3 tanpa izin pada 2017. Uang gratifikasi itu diterima Gazalba bersama-sama dengan pengacara Ahmad Riyadh selaku penghubung antara Jawahirul dengan Gazalba pada 2022 usai pengucapan putusan perkara, di mana Gazalba menerima Rp 200 juta dan Ahmad Riyadh menerima uang sebesar Rp 450 juta, sehingga total gratifikasi yang diterimanya sebesar Rp 650 juta. **(Ant/Has)-f**

Gunung Ibu Masih Erupsi

HALMAHERA (KR) - Gunung Ibu di Pulau Halmahera, Maluku Utara, masih erupsi dengan amplitudo (getaran) maksimum 28 milimeter (mm) pada Kamis (18/7) pagi, yang tergolong besar dari 11 kali rentetan erupsi dalam kurun waktu 24 jam terakhir.

"Erupsi terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 28 mm pada pukul 08.55 WIT, berdurasi kurang dari satu menit," kata Kepala Badan Geologi M Wafid, Kamis.

M Wafid menjelaskan, kolom abu teramati lebih kurang setinggi 400 meter ke udara dari kawah aktif atau 1.725 meter di atas permukaan laut (mdpl) pada erupsi tersebut. Petugas di Posko Pemantau Gunung Ibu dari Desa Tokuko mengamati kolom abu erupsi berwarna kelabu hingga hitam dengan intensitas tebal ke arah Utara.

Badan Geologi masih menetapkan aktivitas vulkanik Gunung Ibu berada pada status Level III atau Siaga. Karena itu, Badan Geologi masih menetapkan zona aman yang mengharuskan masyarakat maupun wisatawan tidak beraktivitas di dalam radius 4 kilometer dan perluasan sektoral berjarak 5 kilometer ke arah bukaan kawah di bagian Utara dari kawah aktif Gunung Ibu.

Begitu juga jika terjadi hujan abu, masyarakat dan wisatawan diharapkan selalu memakai masker atau penutup hidung-mulut untuk menghindari bahaya gangguan sistem pernapasan, dan mematuhi panduan dari pemerintah daerah setempat. **(Ant/San)-d**

PANTAU KASUS PEMBUNYAHAN WARTAWAN Komnas HAM Terjun ke Karo

JAKARTA (KR) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) telah terjun langsung dalam menangani kasus kematian wartawan Tribrata TV di Kabupaten Karo Sumatera Utara, Rico Sempurna Pasaribu. Komnas HAM telah melakukan peninjauan lapangan sekaligus permintaan keterangan di lokasi peristiwa. Selain itu, Komnas HAM juga menyelidiki dugaan dibakarnya rumah wartawan tersebut.

"Terkait hal ini, Komnas HAM juga telah memeriksa delapan orang saksi dan melakukan tinjauan lapangan di tempat peristiwanya di Kabanjahe Kabupaten Karo Sumatera Utara," jelas Ketua Komnas HAM Atnike Nova Sigirot di Jakarta, Kamis (18/7).

Sehubungan kasus ini, lanjut Atnike, Komnas HAM akan berkoordinasi dengan Kepolisian Daerah Sumatera Utara dan Detasemen Polisi Militer (Denpom) Kodam Bukit Barisan. Hal ini untuk meminta keterangan atas proses penegakan hukum kasus tersebut. "Koordinasi juga dilakukan Komnas HAM dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) untuk penguatan perlindungan saksi dan korban," katanya seraya menyebutkan, pihaknya mengapresiasi Polda Sumatera Utara

yang telah melakukan upaya penegakan hukum terhadap kasus kematian Rico.

Untuk selanjutnya, menurut Atnike, Komnas HAM meminta adanya penegakan hukum yang adil dan transparan terhadap seluruh pelaku, baik pelaku lapangan dan aktor intelektualnya.

Sebelumnya pada Senin (15/7), keluarga meniang Rico Sempurna Pasaribu dengan didampingi kuasa hukumnya Irvan Saputra dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Medan mengadu ke Komnas HAM. Irvan meminta Komnas HAM turun langsung dalam penanganan kasus tersebut.

"Dalam hal ini kita meminta dan memohon Komnas HAM untuk turun langsung dalam kasus ini. Selain itu, kami meminta Komnas HAM untuk memanggil pihak-pihak terkait dengan adanya masalah ini," kata Irvan di Kantor Komnas HAM.

Seperti diberitakan, rumah Rico Sempurna Pasaribu di kawasan Nabung Sumbakti, Kabupaten Karo Sumatera Utara, dilalap api pada Kamis (27/6) dini hari. Peristiwa kebakaran itu mengakibatkan empat orang meninggal dunia, yakni Rico Sempurna Pasaribu, Efrida Boru Ginting (istri), Sudiinveseti Pasaribu (anak), dan Lowi Situngkir (cucu). **(Full)-f**



KR-Antara/Hendra Nurdjiansyah

TARGET DESA WISATA: Rاجن membuat wayang di Desa Wisata Wukirsari, Imogiri, Bantul, Kamis (18/7/2024). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2024 menargetkan pembentukan 6.000 desa wisata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.